



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 4891-4903

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Kalimat Imperatif pada Film *Chinese Doctors*

Afny Rizani^{1✉}, Niza Ayuningtias²

Universitas Sumatera Utara

Email : afnyrizani@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan jenis-jenis kalimat imperatif pada film Chinese Doctors. (2) Menganalisis makna kalimat imperatif pada film Chinese Doctors Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pragmatik oleh Levinson dan teori kalimat imperatif oleh Li De Jin dan Li Yue Hua. Data pada penelitian ini adalah tuturan-tuturan kalimat imperatif. Sumber data pada penelitian ini adalah film Chinese Doctors yang diakses dan diunduh melalui internet. Data pada penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode dokumentasi oleh Syamsuddin dan metode simak oleh Sudaryanto yaitu teknik catat. Hasil penelitian ini menunjukkan (1) jenis-jenis kalimat imperatif pada film Chinese Doctors adalah jenis imperatif afirmatif/perintah, negatif/larangan, permintaan dan nasihat. (2) Makna kalimat imperatif pada film Chinese Doctors adalah makna perintah, larangan, permintaan dan nasihat. Jumlah data yang diperoleh dari menit pertama dan menit terakhir sebanyak 196 kalimat imperatif yang terdiri dari 4 jenis kalimat imperatif yaitu, jenis imperatif afirmatif/perintah sebanyak 121 data, jenis imperatif negatif/ larangan sebanyak 27 data, jenis imperatif permintaan sebanyak 38 data, dan jenis imperatif nasihat sebanyak 10 data.

Kata Kunci: *pragmatik; kalimat imperative; film chinese doctors*

Abstract

The purpose of this study are (1) To describe the types of imperative sentences in Chinese Doctors film. (2) To analysis the meaning of imperative sentences in Chinese Doctors film. This study used pragmatic theory by Levinson and imperative sentence theory by Li De Jin and Li Yue Hua. The data in this study is imperative sentence utterances. The source data of this study is the Chinese Doctors film which is accessed and downloaded from internet. The data in this study were collected using the documentation method by Syamsuddin and Sudaryanto method that is note taking technique. The final result of this study show (1) the types of imperative sentences in Chinese Doctors film are types of affirmative/command, negative/prohibition, requests and advice. (2) The meaning of imperative sentences in Chinese Doctors film are the meaning of command, prohibition, request and advice. The outhor obtain 196 imperative sentences that consist 4 types of imperative sentences, namely 121 types of affirmative/command imperatives, 27 types of negative/prohibition imperatives, 38 types of request imperatives and 10 types of advice imperatives.

Keywords: *pragmatic; imperative sentence; chinese doctors film*

PENDAHULUAN

Pada saat ini, banyak sekali masyarakat yang berlomba-lomba untuk mempelajari lebih dari satu bahasa. Karena mempelajari bahasa asing merupakan bekal untuk melangkah di kehidupan globalisasi. Seseorang dapat berkomunikasi lebih jauh dengan menguasai bahasa asing. Dunia kerja juga semakin berkembang dan maju dalam memperluas lingkup ke negara negara lain, oleh karena itu peran bahasa asing sangat dibutuhkan salah satunya adalah bahasa mandarin. Dalam mempelajari bahasa, struktur kebahasaan harus tersusun secara baik supaya tidak ada kesalahan dalam tujuan penuturan dan makna dari penuturan tersebut tersampaikan. Kalimat merupakan bagian dari penuturan tersebut. Mempelajari kalimat harus bertahap dan struktur nya jelas yaitu dimulai dari kalimat sederhana salah satunya kalimat imperatif. Pada film Chinese Doctors terdiri dari berbagai kalimat yang diantaranya adalah kalimat imperatif. Pada film Chinese Doctors terdiri dari berbagai kalimat yang diantaranya adalah kalimat imperatif. Kalimat imperatif pada film biasanya sangat mendominasi daripada kalimat lainnya karena kalimat imperatif memiliki tujuan yang jelas dari penutur. Kalimat imperatif juga mewakili perasaan atau emosional penutur karena pada kalimat imperatif memiliki intonasi tersendiri dari si penutur.

Menurut Keraf (1997:1), fungsi bahasa adalah sebagai alat komunikasi yang dituturkan antar masyarakat berupa lambang bunyi dari alat tutur manusia. Sedangkan menurut Santoso (1990:1), bahasa merupakan rangkaian bunyi yang secara sadar

dihasilkan oleh tuturan manusia. Kesimpulannya adalah bahasa sebagai alat komunikasi antar masyarakat yang dihasilkan dari tuturan manusia. Tanpa bahasa, manusia tidak dapat berkomunikasi dengan yang lainnya.

Menurut Chaer (2003), bahasa memiliki sifat yang unik karena bahasa memiliki sistem serta ciri khas yang berbeda antara suatu bahasa dengan bahasa lain. Bahasa mandarin dipelajari untuk melanjutkan studi di Tiongkok dan bisa juga sebagai pengantar bahasa pada perusahaan-perusahaan Tiongkok yang ada di luar negara Tiongkok. Untuk memahami jalan pikiran masyarakat Tiongkok yaitu salah satunya dengan cara memahami bahasa mandarin.

Fransiska, 2018 dalam skripsinya yang berjudul "Analisis Kalimat Imperatif Dalam Drama The King's Woman (秦时丽人明月心 Qín shí lǐ rén míng yuè xīn) Karya Chen Huiru Dan Zhu Xianzhong :Suatu Kajian Sosiopragmatik" menemukan dari episode 1-10 ada 7 macam ranah kalimat imperatif, 95 tuturan kalimat imperatif dari ranah keluarga, kemasyarakatan, pekerjaan, pemerintahan, peperangan, persahabatan, persilatan, dan ranah sosial. Dan terdapat juga 4 jenis kalimat imperatif yaitu, jenis perintah, jenis larangan, jenis permintaan, dan jenis nasihat. Dari penelitian ini, penulis mendapatkan pemahaman tambahan dari jenis kalimat imperatif.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan jenis-jenis kalimat imperatif pada film Chinese Doctors. (2) Menganalisis makna kalimat imperatif pada film Chinese Doctors Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pragmatik oleh Levinson dan teori kalimat imperatif oleh Li De Jin dan Li Yue Hua.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian yang hasilnya berupa tulisan atau lisan kepada orang atau perilaku (Moleong, 1995:3). Penelitian ini menganalisis kalimat imperatif pada film *Chinese Doctors*.

Data pada penelitian ini berupa kata dan kalimat imperatif yang terdapat pada film *Chinese Doctors*. Sumber data dalam penelitian ini adalah film *Chinese Doctor*, dan bahasa yang digunakan pada film tersebut adalah bahasa Mandarin yang diakses melalui internet dan di unduh. Film *Chinese Doctors* merupakan film yang diadaptasi dari peristiwa nyata dalam pencegahan pandemi Covid-19 yang awal mula terjadi di Wuhan. Film ini rilis dan resmi di tayangkan di Tiongkok pada 9 Juli 2021. Dibintangi oleh Zhang Hanyu , Yuan Quan , Zhu Yawen , Li Chen, dan lain lain. Film ini berdurasi 128 menit atau sekitar 2 jam 8 menit.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik dokumentasi dan metode simak. Syamsuddin (2006:108) menyatakan, teknik dokumentasi ini digunakan dalam pengumpulan data dari sumber data. Teknik dokumentasi ini berupa mengambil gambar atau menangkap layar dari percakapan yang terdapat ada kalimat imperatif dalam film tersebut. Metode simak yaitu dengan menyimak dan memahami penggunaan bahasa pada film yang sudah diunduh. Peneliti menyimak kalimat-kalimat imperatif yang dituturkan oleh para pemain. Sudaryanto (2015:203) mengemukakan bahwa metode simak adalah metode yang digunakan dalam penelitian bahasa dengan cara menyimak penggunaan bahasa pada objek yang akan diteliti. Setelah menggunakan teknik simak, peneliti menggunakan teknik mencatat, yaitu dengan mencatat kalimat imperatif yang dituturkan. Dalam memudahkan pencatatan, peneliti melakukan teknik simak bebas libat cakap dengan cara membuat lembar yang berisi kolom untuk mencatat keterangan-keterangan, seperti topik percakapan, pemain yang terlibat, dan durasi film.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan metode Miles dan Huberman (1992:16) yang menerapkan tiga alur yang dilakukan dalam menganalisis data dalam penelitian kualitatif. Alur tersebut sebagai berikut : (1) reduksi data ; (2) penyajian data ; (3) penarikan kesimpulan. Sehingga langkah- langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut :

1. Menyimak percakapan yang terdapat pada film *Chinese Doctors*.
2. Mencatat kalimat imperatif yang muncul.
3. Menganalisis kalimat imperatif tersebut dan menentukan sesuai jenis- jenis kalimat imperatif dan makna kalimat imperatif.
4. Menyimpulkan hasil pembahasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Jumlah data yang diperoleh dari menit pertama dan menit terakhir sebanyak 196 kalimat imperatif yang terdiri dari 4 jenis kalimat imperatif yaitu, jenis imperatif afirmatif/perintah sebanyak 121 data, jenis imperatif negatif/ larangan sebanyak 27 data, jenis imperatif permintaan sebanyak 38 data, dan jenis imperatif nasihat sebanyak 10 data. Penulis menetapkan 4 jenis kalimat imperatif pada penelitian ini sesuai dengan teori yang digunakan.

1. Jenis Kalimat Imperatif pada Film Chinese Doctors

a. Kalimat Imperatif Perintah

Tabel 1. Kalimat Imperatif Perintah

No / Durasi	Tuturan imperatif	Konteks tuturan
1 / 09:22	赶紧坐吧! 马上开会了 <i>Gǎnjǐn zuò ba!</i> <i>mǎshàng kāihuìle</i> Cepat duduk! Rapat akan segera dimulai	Tuturan ini diucapkan oleh Wenting kepada rekan kerjanya Xinwei, tuturan ini diucapkan ketika Xinwei sedang bertengkar dengan dokter lain. Wenting yang duduk disebelah Xinwei menyuruhnya untuk duduk dikarenakan rapat segera dimulai. Xinwei pun langsung duduk mendengarkan perintah dari rekannya.



Gambar 1. Kalimat Imperatif Perintah

Kalimat Afirmatif/Perintah merupakan kalimat yang dituturkan dengan tujuan menyuruh atau memberi perintah kepada seseorang untuk melakukan sesuatu. Kalimat imperatif menggunakan nada lugas dan diakhiri dengan tanda seru (!) tetapi biasanya tanda seru tersebut tidak tertera pada subtitle film.

Penulis menetapkan tuturan kalimat diatas sebagai jenis kalimat imperatif afirmatif/perintah dikarenakan dalam tuturannya bertujuan untuk memerintahkan seseorang untuk melakukan sesuatu dan lawan bicara juga melakukan apa yang telah diperintahkan. Pada kalimat imperatif diatas tidak menggunakan subjek. Pada Teori Li dejin (2008:396), kalimat imperatif biasanya juga menghilangkan subjek. Walaupun subjek dihilangkan, tetapi lawan bicara mengerti siapa yang telah diperintahkan.

b. Kalimat Imperatif Negatif/Larangan

Tabel 2. Kalimat Imperatif Negatif/Larangan

No / Durasi	Tuturan imperatif	Konteks tuturan
1 / 19:49	先别穿了 <i>Xiān bié chuānle !</i> Jangan dipakai dulu!	Tuturan ini diucapkan oleh Wenting kepada para dokter dan perawat dengan tujuan melarang memakai Alat Pelindung Diri (APD) yang tidak layak pakai.



Gambar 2. Kalimat Imperatif Negatif/Larangan

Pada tuturan imperatif diatas, penulis menggolongkan sebagai jenis kalimat imperatif negatif/larangan karena pada kalimat diatas, tuturan menggunakan kata “别 *Bié* jangan”, pada tuturan ini Wenting melarang para tenaga medis untuk tidak memakai Alat Pelindung Diri (APD).

c. Kalimat Imperatif Permintaan

Tabel 3. Kalimat Imperatif Permintaan

No / Durasi	Tuturan imperatif	Konteks tuturan
1 / 20:25	大家请耐心等候 <i>Dàjjā qǐng nàixīn děng hòu!</i> Semuanya harap bersabar!	Tuturan ini diucapkan seorang petugas keamanan kepada para pasien yang berdesakan di halaman RS, penutur meminta kepada para pasien untuk sabar menunggu.



Gambar 3. kalimat Imperatif Permintaan

Penulis menggolongkan tuturan imperatif diatas sebagai jenis imperatif permintaan. Kalimat tersebut merupakan kalimat yang menyatakan permintaan penutur kepada lawan tuturnya. Pada tuturan terdapat kata "请 *Qǐng* tolong" yang menunjukkan adanya permintaan petugas keamanan/satpam kepada para pasien untuk sabar menunggu.

d. Kalimat Imperatif Nasehat

Tabel 4. Kalimat Imperatif Nasehat

No / Durasi	Tuturan imperatif	Konteks tuturan
1/ 18:50	你们一定要注意安全啊。一定要保护好自己啊 Nǐmen yīdìng yào zhùyì ānquán a. Yīdìng yào bǎohù hǎo zìjǐ a Kalian harus memperhatikan keselamatan. Harus melindungi diri sendiri	Tuturan ini dituturkan oleh ibu Yang xiaoyang untuk menasehati para tenaga medis untuk memperhatikan kesehatan dan melindungi diri sendiri.



Gambar 4. Kalimat Imperatif Nasehat

Kalimat imperatif jenis nasihat merupakan kalimat yang berisi nasehat dan saran kepada seseorang untuk melakukan sesuatu. kalimat imperatif jenis nasehat biasanya memiliki intonasi normal. Pada tuturan diatas terdapat kalimat yang berisi percakapan antara ibu Yang xiaoyang memberi nasehat kepada anak dan rekan kerjanya.

2. Makna Kalimat Imperatif pada Film *Chinese Doctors*

a. Makna Kalimat Imperatif Perintah

Makna pada kalimat imperatif perintah ditandai dengan nada yang lugas atau intonasi tinggi dan biasanya juga menggunakan tanda seru (!). Tetapi, tidak semua kalimat imperatif perintah menggunakan intonasi tinggi dikarenakan beberapa faktor yaitu salah satunya untuk menghormati lawan tutur yang akan diperintahkan. Salah satu cara untuk meredakan intonasi tinggi kalimat imperatif perintah yaitu dengan menambah partikel seperti “啊 a”, “吧 ba”, dan lain lain. Kalimat imperatif perintah yang hanya terdiri dari verba, adjektiva, kata benda, dll juga menyatakan kalimat perintah, desakan dan nadanya lugas. Makna kalimat imperatif perintah ini bertujuan untuk memerintahkan lawan tutur melakukan sesuatu yang dituturkan oleh penutur (Liu, 2004). Pada kajian ini terdapat 121 tuturan dengan makna imperatif perintah. Berikut beberapa tuturan yang akan penulis jabarkan sebagai contoh.



Gambar 5. Kalimat Imperatif Perintah

赶紧坐吧, 马上开会了

Gǎnjǐn zuò ba, mǎshàng kāihuìle

Cepat duduk, Rapat akan segera dimulai (Durasi 09:22)

Pada tuturan imperatif diatas memiliki intonasi datar tetapi lugas ditandai dengan kata “吧 ba” untuk memerintahkan lawan tutur melakukan sesuatu yang diperintahkan. Tuturan ini memiliki makna imperatif perintah, karena dari konteks diatas dapat diketahui bahwa Wenting menyuruh/memerintahkan Xinwei duduk dan tampak reaksi Xinwei menyetujui suruhan dari rekan kerjanya.

b. Makna Kalimat Imperatif Larangan

Makna pada kalimat imperatif larangan terdapat kata “别 *bié*”, “不要 *búyào*”, “不必 *búbì*”, “不用 *búyòng*” sebelum predikat atau kata kerja (Liu,2004). Pada awal kalimat sebelum predikat digunakan untuk mengekspresikan penolakan atau pencegahan (Li Dejin, 2008). Makna kalimat imperatif larangan ini bertujuan untuk melarang lawan tutur untuk tidak melakukan sesuatu yang diucapkan oleh penutur. Pada kajian ini penulis mendapatkan sebanyak 27 tuturan kalimat imperatif yang termasuk kedalam makna imperatif larangan. Berikut beberapa tuturan kalimat imperatif yang akan penulis jabarkan berdasarkan makna kalimat imperatif larangan.



Gambar 6. Kalimat Imperatif Larangan

先别穿了

Xiān bié chuānle !

Jangan dipakai dulu! (Durasi 19:49)

Tuturan diatas dapat dilihat ada kata “ 别 *bié*” sebelum predikat atau kata kerja yang artinya “jangan”. Dari konteks diatas dapat dilihat bahwa kalimat tersebut bertujuan untuk melarang para tenaga medis untuk memakai Alat Pelindung Diri (APD) yang sudah robek. Dapat diketahui bahwa konteks diatas memiliki makna imperatif larangan.

c. Makna Kalimat Imperatif Permintaan

Makna imperatif permintaan ditandai dengan pemakaian “要 *yào*”, “请 *qǐng*” dan diakhir kalimat biasanya juga terdapat “点儿 *diǎner*” dalam mengungkapkan permintaan atas perilaku, sikap kerja, atau sikap hidup lawan tutur (Liu,2004). Kalimat imperatif yang memiliki makna permintaan bertujuan untuk menyatakan permintaan atau meminta kepada lawan tutur agar menuruti sesuatu yang dituturkan oleh penutur. Kalimat yang memiliki makna imperatif permintaan biasanya memiliki nada yang datar dan lemah. Penulis menemukan sebanyak 38 tuturan kalimat imperatif yang memiliki makna imperatif

permintaan. Berikut beberapa contoh yang akan penulis jabarkan sesuai dengan makna imperatif permintaan.



Gambar 7. Kalimat Imperatif Permintaan

大家请耐心等待

Dàjiā qǐng nàixīn děnghòu!

Semuanya harap bersabar!

Tuturan diatas dapat dilihat menggunakan "请 *qǐng*" yang berarti meminta seseorang untuk menuruti sesuatu yang diminta. Kalimat diatas dapat diketahui bahwa seorang petugas keamanan meminta kepada para pasien yang sedang berdesakan di halaman Rumah Sakit untuk bersabar dan menunggu sebentar. Dari konteks diatas dapat disimpulkan bahwa kalimat diatas memiliki makna imperatif permintaan.

d. Makna Kalimat Imperatif Nasehat

Kalimat imperatif yang memiliki makna nasihat bertujuan untuk menasihati lawan tutur agar melakukan apa yang dikatakan oleh penutur. Pada kajian ini, penulis menemukan 10 tuturan kalimat imperatif yang memiliki makna imperatif nasihat. Berikut beberapa contoh kalimat imperatif dengan makna imperatif nasihat yang akan penulis jabarkan.



Gambar 8. Kalimat Imperatif Nasehat

你们一定要注意安全啊。一定要保护好自己啊

Nǐmen yīdìng yào zhùyì ānquán a. Yīdìng yào bǎohù hǎo zìjǐ a

Kalian harus memperhatikan keselamatan. Harus melindungi diri sendiri

Dari tuturan diatas dapat diketahui bahwa kata “一定要 *yīdìng yào*” yang artinya “harus” biasanya terdapat pada kalimat imperatif yang memiliki makna nasihat. Kalimat diatas bertujuan untuk menasihati lawan tutur agar melakukan apa yang dikatakan oleh penutur. Dapat disimpulkan bahwa kalimat diatas merupakan kalimat imperatif yang memiliki makna imperatif nasihat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah dipaparkan oleh penulis, maka kesimpulannya adalah :

1. Dari Film *Chinese Doctors* yang berdurasi 2 jam 8 menit, penenulis menemukan sebanyak 196 tuturan kalimat imperatif dengan 4 jenis kalimat imperatif. Yaitu jenis kalimat imperatif afirmatif/ perintah sebanyak (121) tuturan, jenis kalimat imperatif negatif/larangan sebanyak (27) tuturan, jenis kalimat imperatif permintaan sebanyak (38) tuturan, dan jenis kalimat imperatif nasihat sebanyak (10) tuturan. Pada bagian pembahasan, penulis menggunakan masing masing 2 contoh dari jenis kalimat imperatif untuk menjabarkannya.
2. Dari Film *Chinese Doctors* ,penulis menemukan 4 makna kalimat imperatif yaitu: makna imperatif perintah, makna imperatif larangan, makna imperatif permintaan, dan makna imperatif nasihat.
3. Dari Film *Chinese Doctors* , yang berdurasi 2 jam 8 menit tersebut, penulis menyimpulkan kalimat imperatif yang mendominasi pada film tersebut adalah jenis kalimat imperatif afirmatif/perintah dengan makna imperatif perintah sebanyak (121) tuturan

DAFTAR PUSTAKA

- Astari, Avista, V. (2017). *Kalimat Imperatif Pada Reality Show 爸爸去哪儿 Baba Qu Na'er? Where Are We Going Dad? Season 1 Episode 2*.
- Chaer, A. (2003). *Linguistik Umum*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Creswell, J. W. (2009). *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. California: SAGE Publication.
- Cruse, A. (1960). *A Glossary of Semantics and Pragmatics*. Edinburgh University Press.
- Danesi, M. (2010). *Pengantar Memahami Semiotika Media*. Yogyakarta: Jalasutra. Darma, Y. A. (2014). *Analisis Wacana Kritis dalam Multiperspektif*. Bandung: Refika Aditama.
- Dehou, L. D. (2008). *A PRACTICAL CHINESE GRAMMAR FOR FOREIGNERS*. 北京语言大学出版社.
- Fan, W. L. (2009). 英汉祈使句对比研究. *Journal of Anhui Vocational College of Metallurgy and Technology*.
- Fransiska, E. (2018). Analisis Kalimat Imperatif Dalam Drama The King's Woman (秦时丽人明月心 Qin Shi Li Ren Ming Yue Xin Karya Chen Huiru Dan Zhu Xianzhong): Suatu Kajian Sosiopragmatik. Universitas Sumatera Utara.
- Hasibuan, J. K. (2019). Analisis Kontrastif Kalimat Imperatif pada Bahasa Mandarin dan Bahasa Batak Toba dalam Film Meteor Garden dan Anak Sasada.
- Imam, G. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jung, C. (2020). Analisis Kalimat Imperatif Dalam Film "The Captain".
- Kang, Q. Y. (2010). *Grammatical Difference in Sentence Structure between Mandarin and Modern American Standard English*. Beijing University Press.
- Keraf, G. (1997). *Komposisi*. Ende-Flores: Nusa Indah. Kridalaksana. (1984). *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia.
- Levinson, S. C. (1983). *Levinson 1997 Pragmatics*. Cambridge University Press.
- Mey, J. L. (2001). *Pragmatics An Introduction Second edition*. Oxford: Blackwell publisher Ltd.
- Miles, M., & Huberman, M. (1992). Analisis Data Kualitatif. Universitas Indonesia Press.
- Moleong, L. J. (1995). *Metode Penelitian*. Bandung: Remaja Rosda Karya. Morris, C. (1938). *Foundations of the Theory of Signs*. (R. C. O. Neurath, Ed.) Chicago: University of Chicago Press.
- Morris, C. (1960). *The Pragmatics Movement in America Philosophy*. New York George Braziller.

- Nuryani, I. (2008). Analysis of Imperative Sentences in Subtitling In The Chronicles of Narnia : The Lion, The Witch and The Wardrobe Film. *Skripsi Thesis*.
- Santoso, K. B. (2990). *Problematika Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa. Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistis*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Syamsuddin.A.R., & Damaianti.S.V. (20016). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Rosda Karya.
- Tao, Y. (2005). *(祖堂集)祈使句研究*. Shanghai Normal University.
- Trianto. (2011). *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidik & Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana.
- Undang-Undang Dasar. (1992). Surabaya: Pustaka Anugrah Harapan.
- Ying, L. (2021). *The Affirmative Imperative Sentences to Refuse in Mandarin Chinese*. China: Guizhou University.
- YuanY. (1993). 代汉语祈使句研究. 北京:北京大学出版社. Yuehua, L. (2004). 《实用现代汉语》. Beijing: 商务印书馆. Zamzani. (2007). *Kajian Sosiopragmatik*. Yogyakarta: Cipta Pustaka.
- Zoraya, R., Sutopo., D., & Yuliati. (2017). *Journal of English Language Teaching* 6 (2). *Journal of English Language Teaching* 6 (2).